

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, H. Z. A. (2000). *Penentuan Posisi dengan GPS dan Aplikasinya* (Cetakan ke 2). Jakarta: Pradnya Paramita.
- Aditya, T., Widjajanti, N., Laksono, D., Kurniati, R., Solihah, M., Purwanti, S., Shidqi, B., Paramitasari, A., Diputra, M.S. (2012). *Evaluation Openstreetmap Data in Indonesia*. Yogyakarta: Department of Geodetic and Geomatics Engineering, Faculty of Engineering UGM collaboration with HOT (Humanitarian Openstreetmap Team).
- Aditya, T., Santosa, P.B., Rahardja, U., Istarno, Riyadi, G. (2015). *Laporan Akhir Pilot Project Pembangunan Geospasial Pertanahan untuk Menunjang One Map Policy (Rural)*. Departemen Teknik Geodesi Universitas Gadjah Mada , Yogyakarta bekerjasama dengan Kementerian ATR/BPN.
- Aisyah, N., dan Syaifulah, A. (2015). Pemetaan Partisipatoris (Studi Kasus Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan). in *Forum Ilmiah Tahunan Ikatan Surveyor Indonesia* (h. 75–85). Malang, 21-22 November 2015.
- Alam, I. (2001). *Pembumian Bidang Tanah Melayang dengan Peta Foto*. Tesis. Magister Teknik Geodesi dan Geomatika, Institut Teknologi Bandung.
- Amirin, T. (2011). *Populasi dan Sampel Penelitian 4: Ukuran Sampel Rumus Slovin*. Jakarta: Erlangga.
- Anau, N., dan Van Heist, M. (2001). *Pemetaan Desa Partisipatif dan Penyelesaian Konflik Batas; Studi Kasus di Desa-desa Daerah Aliran Sungai Malinau Januari s/d Juli 2000*. Bogor: Center for International Forestry Research.
- Anwar, F. (2015). Pentingnya Peta Desa. *Jurnal Agraria Dan Pertanahan*, Vol 1(No. 1 Mei 2015), 22–30.
- Arianto, T. (2012). Spasial, Keterbukaan Informasi Publik Data Kepastian, Bidang Tanah Untuk Menjamin Tanah, Hukum Pendaftaran. In *The 1st Conference on Geospatial Information Science and Engineering* (h. 21–28). Yogyakarta: Departemen Teknik Geodesi , Universitas Gadjah Mada.
- Baldwin, K. dan Mahon, R. (2014). A Participatory GIS for Marine Spatial Planning in The Grenadine Islands. *The Electronic Journal on Information Systems in Developing Countries*, 63(7).
- Basuki, S. (2011). *Ilmu Ukur Tanah*. Yogyakarta: UGM Press.
- BIG. (2013). *Renacana Strategis Badan Informasi Geospasial Tahun 2013-2104*. Bogor.
- BIG. (2014). *Peraturan Kepala BIG Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Ketelitian Peta Dasar*. Badan Informasi Geospasial.
- BPN. (1997). *Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran*. Jakarta: Badan Pertanahan Nasional.
- BPN. (2011). *Pembangunan Basis Data Spasial untuk Mendukung Sistem Informasi dan Manajemen Pertanahan Nasional*. Pusat Data dan Informasi BPN.

- Byamugisha, F. F. (2013). *Securing Africa's Land for Shared Prosperity A Program to Scale Up Reforms and Investment*. Washington DC.: The World Bank.
- Dale, P., dan McLaughlin, J. (1999). *Land Administration*. New York, USA: Oxford University Press.
- Dent, B. (1999). *Cartography : Thematic Map Design*. Washington, USA.: McGraw-Hill.
- Deputi Survei Pengukuran dan Pemetaan BPN. (2009). *Buku Pedoman dan Petunjuk Teknis Jaringan Referensi Satelit Pertanahan*. Jakarta: Badan Pertanahan Nasional.
- Direktorat Pengukuran dan Pemetaan Dasar. (2016). *Hasil Pemeriksaan Akurasi Data Pemotretan Udara Digital Wilayah Kota Tangerang Selatan*. Jakarta.
- Enemark, S., Clifford Bell, K., Lemmen, C., dan McLaren, R. (2014). *Fit-for-Purpose Land Administration*. Copenhagen, Denmark: International Federation of Surveyors (FIG).
- Enemark, S., McLaren, R. dan L. C. (2016). *Fit-For-Purpose Land Administration Guiding Principles For Country Implementation*. UN-Habitat.
- Enemark, S., Clifford Bell, K., Lemmen, C., dan McLaren, R. (2014). *Fit-for-Purpose Land Administration*. Copenhagen, Denmark: International Federation of Surveyors (FIG).
- Gharini, D. A. (2017). *Pemutakhiran Peta Blok PBB Pedesaan dan Perkotaan dengan Peta Pendaftaran Tanah*. Skripsi. Departemen Teknik Geodesi, Universitas Gadjah Mada , Yogyakarta.
- Gillingham, P., dan Buckle, F. (2014). *Rwanda Land Tenure Regularisation Case Study*. Surrey. Diunduh 15 September 2017 Jam 15.00 WIB dari http://dx.doi.org/10.12774/eod_hd.march2014.gillingham
- Gumeidhidta, I.A. (2017). *Analisis Ketelitian Planimetri Orthopoto dengan Memanfaatkan UAV untuk Pembuatan Peta Dasar Pendaftaran*. Tesis. Magister Teknik Geomatika, Departemen Teknik Geodesi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Gumilar, I. (2018). *Strategi Penyelesaian Pendaftaran Tanah di Indonesia dengan Pendekatan Fit-For-Purpose Land Administration (FFP-LA)*. Tesis. Magister Teknik Geodesi dan Geomatika, Institut Teknologi Bandung.
- Habib, A. F. (2012). *Principles of Photogrammetry*. University of Calgary, Canada.
- Hidayat, R. (2005). *Seri Panduan Pemetaan Partisipatif*. Bandung: Garis Pergerakan.
- IFAD. (2009). *Good Practices in Participatory Mapping*. Rome, Italy: International Fund for Agricultural Development (IFAD).
- Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan. (2016). *Laporan Neraca Penatagunaan Tanah Kelurahan Sarua Indah Tahun 2016*. Seksi Pengaturan dan Penataan Pertanahan.
- Kariyono, Sumadra, I.M., dan Efendi, Y. (2015). Peningkatan Kualitas Data Pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Kendari. *Forum Ilmiah Tahunan Ikatan Surveyor Indonesia*, 2(1), 1–10.

- Keenja, E., Devries, W., dan Bennet, R. (2012). *Crowd Sourcing for Land Administration: Perceptions within Nettherland Kadaster*. in *FIG Working Week: Knowing to Manage The Territory, Protect The Environtment, Evaluate The Cultural Heritage*. Rome, Italy: Oxford University Press.
- Kementerian ATR/BPN. (2016a). *Petunjuk Teknis Nomor 01/JUKNIS-300/2016 tentang Pemetaan Bidang Tanah melalui Partisipasi Masyarakat*. Jakarta: Dirjen Infrastruktur Keagrariaan.
- Kementerian ATR/BPN. (2016b). *Petunjuk Teknis Nomor 01/JUKNIS-400/XII/2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Bidang Yuridis*. Jakarta: Dirjen Hubungan Hukum Keagrariaan.
- Kementerian ATR/BPN. (2016c). *Rencana Aksi Direktorat Jenderal Infrastruktur Keagrariaan untuk Percepatan Program Pertanahan*. Jakarta: Dirjen Infrastruktur Keagrariaan.
- Kementerian ATR/BPN. (2016d). Sensus Data Pertanahan Kurangi Konflik Agraria. Diunduh 15 September 2017 Jam 15.00 WIB, dari <http://www.bpn.go.id/Publikasi/Siaran-Pers/sensus-data-pertanahan-kurangi-konflik-agraria-62773>.
- Kementerian ATR/BPN. (2017a). *Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 12 Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian ATR/BPN.
- Kementerian ATR/BPN. (2017b). *Rencana Aksi Direktorat Jenderal Infrastruktur Keagrariaan untuk Percepatan Program Pertanahan*. Dirjen Infrastruktur Keagrariaan.
- Kementerian ATR/BPN. (2018a). *Konsep Percepatan PTSL dengan Metode Partisipasi Masyarakat (Fit- For - Purpose Land Registration) dalam Kerangka Sistem Pendaftaran Tanah di Indonesia*. Jakarta.
- Kementerian ATR/BPN. (2018b). *Petunjuk Teknis Nomor 01/JUKNIS-300I/2018 tentang Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah Sistematis Lengkap*. Jakarta: Dirjen Infrastruktur Keagrariaan.
- Kusmiarto. (2002). *Kajian Penggunaan Foto Format Digital untuk Pembuatan Gambar Ukur (Daerah Datar dan Terbuka)*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kusmiarto. (2017). Problematika Pembenahan Data Spasial Bidang Tanah di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. in *Prosiding Seminar Nasional: Problematika Pertanahan dan Strategi Penyelesaiannya* (h. 179–200). STPN dan Pusat Studi Hukum Agraria-Fakultas Hukum Universitas Trisakti.
- Kusumedi, P. (2005). Pemetaan Partisipatif Di KHDTK Borisallo. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan.*, 2(4), h. 349–365.
- Laarakker, P., Georgiadou, Y., Zevenbergen, J. (2014). Person, Parcel, Power, Towards an Extended Model for Land Registration. in *FIG Congress* (h. 25–32). FIG.

- Ligtenberg, A., Bregt, A.K., dan Vanlammeren, R. (2001). Multi-actor-based Land Use Modelling: Spatial Planning Using Agents. *Landscape and Urban Planning*, h. 21–33.
- Maynard, J. (2011). *Understanding General Boundary*. Diunduh 15 September Jam 15.00, dari <http://www.boundary-problems.co.uk>
- Nasution, R. (2003). *Teknik Sampling*. Yogyakarta.: Penerbit ANDI.
- Noor, R. (2009). Membangun Sistem Informasi Pertanahan Melalui Komputerisasi Kantor Pertanahan. *Majalah Land Indonesia, Bappenas*.
- Parlindungan, A.P. (1998). *Komentar Atas Undang-Undang Pokok Agraria*. Bandung: Mandar Maju.
- Pinuji, S. (2016). Integrasi Sistem Informasi Pertanahan dan Infrastruktur Data Spasial Dalam Rangka Perwujudan *One Map Policy*. *Jurnal Agraria Dan Pertanahan*, 1(1 2016), h. 48–64.
- Prabowo, H. L. (2011). *Penetapan Batas Wilayah Desa dalam Rangka Pendaftaran Tanah melalui Pemetaan Partisipatif (Studi Kasus Desa Permu dan Desa Imigrasi Permu, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang)*. Tesis. Magister Teknik Geomatika, Departemen Teknik Geodesi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Pratama, O.A. (2017). *Studi Kualitas Data Spasial Dan Kelengkapan Dokumen Pertanahan Pada Peta Pendaftaran Tanah BPN untuk Pembuatan Peta Desa Lengkap*. Tesis. Magister Teknik Geomatika, Departemen Teknik Geodesi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Purwanto, H. (2007). *Kajian Penggunaan Citra Quickbird Ditinjau dari Aspek Geometrik untuk Pembuatan Peta Dasar Pendaftaran Tanah (Studi Kasus Lokasi Kabupaten Purwakarta)*. Tesis. Magister Teknik Geomatika, Departemen Teknik Geodesi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Pusdatin BPN RI. (2011). *Pembangunan Basis Data Spasial untuk Mendukung Sistem Informasi dan Manajemen Pertanahan Nasional*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi BPN.
- Ramadhani, S. A. (2016). *Using Unmanned Aircraft System Images to Support Cadastral Boundary Data Acquisition in Indonesia*. University of Twente.
- Rambaldi, G., Kyem, P. A., Weiner, D., Mbile, P., dan McCall, M. (2005). Participatory Spatial Information Management and Communication in Developing Countries. In *Mapping for Change International Conference*. MCIC, Nairobi.
- Ramirez-Gomez, S. O. I., Brown, G., dan Fat, A. T. (2013). Participatory Mapping with Indigenous Communities for Conservation: Challenges and Lessons from Suriname. *The Electronic Journal on Information Systems in Developing Countries*, 8(2).
- Rizqi A, Andri H, Asep Y, Saptari, A.P. (2014). Legal Aspect of Participatory Mapping on Formalisation of Right of Indigenous Community to Land in Indonesia. In *FIG Congress 2014 Engaging the Challenges – Enhancing the Relevance*. Kuala Lumpur, Malaysia 16-21 June 2014.

- Roussillon, T., Tougne, L., dan Sivigno, I. (2007). *Discrete Circularity Measure*. France: LIRIS.
- Rudianto, B. (1999). *Kajian Pemanfaatan Metode Fotogrametri Digital untuk Pemetaan Pendaftaran Tanah*. Tesis. Magister Teknik Geodesi dan Geomatika, Institut Teknologi Bandung.
- Rumor, M., McMillan, R., Ottens., H. F. L. (1996). *Geographical Information: from Research to Application through Cooperation*,. Amsterdam: IOS Press.
- Sandau, R. (2009). *Digital Airborne Camera, Introduction and Technology*”, Springer Dordrecht. London New York: Heidelberg.
- Saptono, D. (2008). *Kajian Akurasi Geometrik Citra Quickbird Dibanding Peta Foto untuk Pembuatan Peta Dasar Pendaftaran Tanah*. Tesis. Magister Teknik Geomatika, Departemen Teknik Geodesi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Soedomo, A.S., dan Murti, A. (2015). Peta Tunggal BPN untuk Peningkatan Kualitas Sistem Pendaftaran Tanah (Permasatanah, Peluang dan Alternatif Solusinya). *Indonesian Journal of Geospatial Institut Teknologi Bandung*, 4(1 2015), h. 17–24.
- Stefano, D. G. (2008). *Participatory Mapping as a Tool for Empowerment*. Rome, Italy. Diunduh 15 September 2017 Jam 15.00 WIB, dari <http://hdl.handle.net/10535/3647>
- Sudarsono, B., dan Nugraha, A. (2008). Pengukuran dan Pemetaan Kadastral dengan Identifikasi Peta Foto. *Jurnal Teknik*, 29(1), h. 67–72.
- Sugiarto. (2011). *Teknik Sampling*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2002). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharno, S. dan Sutaryono. (2002). Pelaksanaan Land Office Computerization (LOC) di Kantor Pertanahan Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Pertanahan Bhumi*, 3(2), h. 63–81.
- Sunantyo, T. A. (2009). GNSS CORS Infrastructure and Standard in Indonesia. in *7th FIG Regional Conference*. Hanoi, Vietnam.
- Supriyanta. (2008). *Pemanfaatan Citra QuickBird untuk Pembaharuan Peta Dasar Pendaftaran (Studi Kasus Sebagian Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman)*. Tesis. Magister Teknik Geomatika, Departemen Teknik Geodesi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Syaifullah, A. (2007). *Materi Pokok Dasar-Dasar Pengukuran Tanah, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional*. Yogyakarta: STPN PRESS.
- Tharcille, D., Bosco, K.J., dan Khan, S. (2015). A Comparative Study of General and Fixed Boundaries in Rwanda. in *GeoTechRwanda 2015*. Kigali, Rwanda 18-20 November 2015.
- Van Der Eng, P. (2016). *After 200 Years, Why is Indonesia’s Cadastral System still Incomplete?* Australia: Centre for Economic History, Australian National University.
- Williamson, I.D. (2010). *Land Administration For Sustainable Development*. California: ESRI PressAcademic.

- Wolf, P.R., Dewitt, B. A., dan Wilkinson, B. E. (1993). *Elemen Photogrammetry*. Yogyakarta.: Gadjah Mada University Press.
- Yagol, P., Shresta, E., Thapa, L., Poudel, M., Bhatta, G.P. (2015). *Comparative Study on Cadastral Surveying using Total Station and High Resolution Satellite Image*. Kathmandu, Nepal: n.s.
- Ying, F., Mooney, P., dan Corcoran, P. (2011). *No Title Using Shape Complexity to Guide Simplification of Geospatial Data for Use in Location-based Services*. Geotechnologies Research Group, Department of Computer Science, NUI Maynooth (NUIM). Diunduh 15 September 2017 Jam 15.00 WIB, dari http://www.cs.nuim.ie/~pmooney/websitePapers/LBS2010-China-Paper-11_final.pdf
- Zarqoni, M.M., dan Pasaribu, R. (2013). Pemetaan Partisipatif untuk Program Pembaruan Agraria Nasional. *Jurnal Ilmiah Hasil-hasil Penelitian dan Kajian Pertanahan*, VII(1), h. 1–8.